

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini yang disajikan bukan angka, melainkan data dari hasil wawancara. Metode ini menggunakan peneliti sebagai *instrument* kunci. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini dapat mengungkap fenomena pada suatu subjek yang akan diteliti secara mendalam dalam hal ini yg diteliti adalah pembelajaran gizi. Sejalan dengan Bogdan dan Taylor (Moleong, hlm. 3, 2000) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

1.2 Desain

Penelitian Persepsi Guru terhadap Penerapan Pembelajaran Gizi Sehat Seimbang di Taman Kanak-kanak menggunakan desain penelitian studi kasus. Desain ini dipilih karena pendekatan studi kasus lebih cocok digunakan untuk meneliti proses bukan hasil atau produk, untuk mengetahui kondisi obyektif dan mendalam tentang fokus penelitian. Sejalan dengan Hardani dkk. (2020, hlm. 65) dalam penelitian studi kasus, peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam.

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan tindakan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti. Melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee)

yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2015, hlm 186). Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur merupakan proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang dikembangkan dari topik penelitian serta mengajukan dan menggunakan pertanyaan yang lebih fleksibel kepada responden.

Adapun panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai kebutuhan gizi anak TK?	
2.	Apa yang anda ketahui mengenai gizi sehat seimbang bagi anak TK?	
3.	Bagaimana perencanaan anda bagi yang sudah melaksanakan penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang bagi anak TK? Bagi yang belum melaksanakan, bagaimana menurut anda perencanaan pembelajaran gizi sehat seimbang yang baik bagi anak TK?	
4.	Apakah sekolah memiliki program gizi secara khusus? Bagaimana pelaksanaannya?	
5.	Bagaimana proses penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK??	
6.	Apa kendala dalam penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK?	

7.	Apa saja evaluasi dalam penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK?	
8.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK?	

1.4 Responden dan Lokasi Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pihak yang berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu guru. Kedua guru merupakan guru kelas yang sudah melaksanakan pembelajaran gizi di sekolah. Responden pertama merupakan guru kelompok A di TKIT Kelurahan Gegerkalong dengan latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan pengalaman mengajar selama 13 tahun. Sedangkan responden kedua merupakan guru kelompok B di TK kelurahan Sarijadi dengan latar belakang pendidikan magister manajemen dengan pengalaman mengajar selama 13 tahun.

Penelitian akan dilaksanakan pada dua sekolah di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Sekolah yang dipilih merupakan sekolah dengan akreditasi berbeda.

1.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada masa pandemi ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah di setujui oleh dosen pembimbing, peneliti membuat surat izin melakukan penelitian di kantor prodi PGPAUD secara daring;
2. Peneliti lalu memberikan surat izin penelitian ke sekolah yang dituju;
3. Jika sudah ada surat balasan atau diizinkan oleh pihak sekolah, peneliti akan mendiskusikan jadwal dan proses wawancara, dilakukan secara

tatap muka dengan memenuhi protokol kesehatan atau dilakukan secara daring melalui aplikasi *meeting online*;

4. Jika jadwal dan proses wawancara sudah disepakati, peneliti harus menjaga nama baik almamater dengan cara menjaga kerahasiaan data penelitian yang menyangkut data pribadi subjek penelitian.

1.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 305) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas termuannya. Berikut tabel kisi-kisi Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Persepsi guru mengenai pentingnya gizi sehat seimbang untuk anak TK	1. Pandangan guru mengenai kebutuhan gizi anak TK 2. Pengetahuan guru mengenai kebutuhan gizi sehat seimbang untuk anak TK	1. Guru	1. Wawancara

2.	Penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK	<p>1. Penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK di sekolah</p> <p>2. Evaluasi penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK di sekolah</p> <p>3. Kendala penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK di sekolah</p> <p>4. Upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat penerapan pembelajaran gizi sehat seimbang untuk anak TK di sekolah</p>	1. Guru	1. Wawancara
----	--	--	---------	--------------

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Analisis data dilakukan dimulai dari mengidentifikasi, menganalisis dan menyajikan data dengan menggunakan pola (tema). Sejalan dengan Boyatzis (dalam 1998) menyatakan bahwa analisis tematik adalah

“a method for identifying, analyzing and reporting patterns (theme) within data. And further than this, and interprets various aspects of the research topic”

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus.

Dalam menganalisis data, penulis memahami data terlebih dahulu dari hasil wawancara yang sudah ditranskrip. Setelah memahami data, penulis mulai menyusun kode untuk memudahkan dalam kegiatan menganalisis data yang diperoleh.

Tabel 3.3

Coding Transkrip Wawancara

Peneliti (D) / Responden (F)	Hasil Wawancara	Coding
D	Bagaimana pandangan ibu mengenai kebutuhan gizi anak TK?	
F	Menurut saya, sangat penting. Karena gizi itu mempengaruhi ke semua.. aspek perkembangan anak kan ya. Gizi itu kan berpengaruh ke otaknya juga	<ul style="list-style-type: none">• Gizi berpengaruh terhadap perkembangan

D	<p>Apa yang ibu ketahui mengenai gizi sehat seimbang untuk anak TK?</p>	
F	<p>Gizi sehat seimbang yang saya ketahui adalah.. baik itu makanan ataupun minuman yang mengandung gizi dan cocok untuk anak tersebut ya, karena setiap anak berbeda-beda. Cuman kan kita ada datanya ada basicnya. Kalau yang ini (makanan) gizinya sekian-sekian gitu ya.. Dengan pengantar pemahaman yang seperti zaman sekarang, era digital ya. Bisa kita coba klik ini-ini (googling) vitaminnya apa.. seperti tempe, tempe mengandung apa saja.. kandungan gizinya bisa kita cari tahu gitu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gizi sehat seimbang • Cocok untuk anak • Asupan makanan • Kandungan gizi
D	<p>Apakah di sekolah sudah ada program khusus untuk pembelajaran gizi sehat seimbang?</p>	
F	<p>Untuk sekarang, disini belum ada program khusus. Terkecuali sedang belajar mengenai kebutuhanku, dikenalkan makanan apa saja yang dibutuhkan oleh anak. Kita melakukannya secara spontan, jadi ketika tema apa akan membahas apa dan akan melakukan apa.. kebetulan kita dapat BOP dari dinas untuk memberikan makanan bergizi kepada anak sebulan sekali selama 3 bulan. Nah selama 3bulan itu kita membuat makanan untuk anak.. mulai dari makan berat, snack, dan jus juga.. kita juga berkolaborasi dengan orang tua, biasanya dikomunikasikan dulu “mam, kita buat ini yuk..” nanti orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki program gizi • Dikenalkan makanan yang dibutuhkan • Dikaitkan dengan tema • Makanan bergizi • Dana BOP • Kolaborasi dengan orang tua

	tua menyiapkannya, lalu di sekolah anak-anak membuatnya bersama-sama, seperti itu sih kak..	
--	---	--

1.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, etika merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan manusia sebagai responden dalam penelitian yang memiliki hak asasi dalam proses penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap untuk mengurus perijinan seperti dalam prosedur penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip dan etika penelitian yaitu *The five right of human subjects in research* (Polit & Beck dalam Kurniawan, 2015) sebagai berikut:

1. *Respect for Autonomy*

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menolak atau menerima menjadi responden penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai proses penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara secara mendalam dengan direkam menggunakan *voice recorder*, selanjutnya responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Privacy* atau *dignity*

Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagikan kepada orang lain. Peneliti melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan.

3. *Anonymity* dan *Confidentiality*

Penelitian menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan berkas-berkas terkait penelitian meliputi biodata, hasil rekaman dan

transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Seluruh bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu khawatir data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

4. *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama pada responden lain yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

5. *Beneficence dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat perekam, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh responden.